

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Lagu *Kadal Nongaq* merupakan salah satu lagu daerah Lombok yang pada masa lampau berfungsi sebagai ungkapan sayang orang tua terhadap anak-anaknya. Dalam berkomunikasi mereka menggunakan bahasa yang halus, baik dalam bertutur kata sehari-hari maupun dalam menasehati anak-anaknya. Maka agar nasehat tersebut terdengar halus dibuatlah dalam bentuk pantun yang terdapat dalam sebuah lagu seperti *Kadal Nongaq*. Syair dalam lagu *Kadal Nongaq* sebagian berbentuk pantun, yang bersajak *a b a b*. Setelah dianalisa lagu *Kadal Nongaq* merupakan lagu satu bagian yang memiliki bentuk A-A.
2. *Gula Gending* adalah instrumen yang berasal dari Desa Kembang Kerang, Kecamatan Aik Mel, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. *Gula Gending* memiliki dua fungsi yaitu sebagai tempat jualan dan sebagai instrumen. Instrumen ini merupakan jenis alat musik perkusi yang mampu menghasilkan tangga nada la si do mi fa. Bentuk instrumen *Gula Gending* mengalami perubahan yaitu penambahan jumlah kotak kaleng pada bagian *tangkaq*, dari 3 buah menjadi 6 buah.
3. Dalam proses pembuatan aransemen lagu *Kadal Nongaq* langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan analisa terhadap lagu *Kadal Nongaq* untuk mengetahui bentuk lagu yang asli. Langkah kedua yaitu mengamati melodi dari lagu *Kadal Nongaq*. Ketiga menentukan pembawa melodi lagu dan membuat melodi lagu.

Keempat ialah memikirkan motif iringan yang akan mengiringi melodi dan isian (filler) yang berfungsi sebagai pendukung melodi pokok. Langkah kelima ialah membuat intro sebagai pengantar sebelum masuk dalam lagu pokok dan coda sebagai penutup aransemen ini. Aransemen ini terdiri dari lima bagian yang memiliki bentuk A B A' C A".

B. SARAN

Lagu–lagu daerah dan alat musik daerah kita perlu dijaga kelestariannya agar seni budaya kita tidak luntur bahkan musnah oleh pengaruh budaya barat. Sedapat mungkin, budaya barat dipergunakan untuk meperkaya khasanah musik daerah.

Sebelum membuat aransemen lagu untuk instrumen hendaknya setiap aransir melihat ambitus dari masing–masing suara yang dipergunakan, supaya bisa menyesuaikan dengan instrumen yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono, *Kamus Musik*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2003.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Pusat Penelitian Sejarah Dan Budaya, Proyek Penelitian Dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, *Ensiklopedi Musik Dan Tari Daerah Nusa Tenggara Barat (LANJUTAN)*, 1978/1979.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Peralatan Hiburan Dan Kesenian Tradisional Daerah Nusa Tenggara Barat*, Mataram, Desember, 1992.
- Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Propinsi Nusa Tenggara Barat, *Lagu-Lagu Daerah Nusa Tenggara Barat*, Proyek Pengembangan Kesenian, Tahun 1984/1985.
- Marzoeki, Latifah Kodijat, *Istilah Istilah Musik*, Penerbit Djambatan, Jakarta 2004.
- Prier, Karl-Edmund., *Ilmu Harmoni*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1994.
- , *Kamus Musik*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, 2009.
- Purwadi dan Afendy Widayat, *Seni Karawitan Jawa*, Penerbit Hanan Pustaka, Yogyakarta, 2006.
- Salim, Agus, *Penerapan Notasi Balok Ke Dalam Musik Cilokaq Di Lombok Nusa Tenggara Barat*, 2009.
- Strube, Gustav, *The Theory and Use of Chords*, Oliver Ditson Company, Philadelphia, 1928.
- Stein, Leon, *Structure and Style, The Study and Analysis of Musical Form*, Summy Birchard Music, New Jersey, 1979.
- Surakhmad, Winarno., *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Edisi revisi. Penerbit " TARSITO " Bandung, 2004.
- Sukohardi, Al., *Teori Musik Umum*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, 2009
- Tirthawati, Ni Wayan, *Proses Pembuatan Aransemen Lagu Daerah Bali Don Dapdap Untuk Paduan Suara*, 1995.

SUMBER LAIN

http://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Lombok, diakses pada hari senin tanggal 29 Maret 2010, pukul 09.38 WIB di warnet Oke.Net.

Kompas, 6 Oktober 2010.

Video dokumentasi acara *PIGURA, Seniman Gula Gending*, MDV/PIG-05/NTB/09, durasi 27 menit, produser Anang Yunianto, A.Ma, produksi TVRI NTB

